



UJI COBA ANGKET PERILAKU TERISOLIR

Nama	:	
Kelas	:	
Ienis Kelamin		

Petunjuk pengisian:

- 1. Isilah identitas terlebih dahulu dengan benar
- 2. Bacalah pernyataan dengan seksama sebelum Anda memberikan jawaban.
- 3. Berilah tanda centang (✓) pada opsi jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Anda dan tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.
- 4. Angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda jadi silakan menjawab pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan perasaan yang Anda alami.

Pilihan jawaban:

SS : Bila pernyataan tersebut "Sangat Sesuai" dengan diri anda

S : Bila pernyataan tersebut "Sesuai" dengan diri anda

TS : Bila pernyataan tersebut "Tidak Sesuai" dengan diri anda

STS : Bila pernyataan tersebut "Sangat Tidak Sesuai" dengan diri Anda

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering dijauhi oleh teman saya karena ketidak pedulian saya terhadap kepentingan orang lain				
2.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman saya karena sifat saya yang suka menguasai		in.		
3.	Saya merasa dihindari oleh teman saya karena saya tidak dapat memahami perasaan orang lain			1	41
4.	Saya merasa di hindarkan oleh teman saya karena tindakan tindakan berbahaya saya yang dapat merugikan orang lain		1		
5.	Merasa malu karena memiliki aroma tubuh tidak wangi				
6.	Saya selalu di hindarkan oleh teman saya karena saya suka memberi kritikan kepada orang lain				
7.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena saya dinilai dapat memberikan pengaruh buruk				
8.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman karena memiliki ekonomi menengah ke bawah	M			
9.	Saya merasa di singkirkan oleh teman saya karena orang tua saya melarang untuk bermain-main	1	0	6	1/2
10.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat bekerja sama			-4.4	7
11.	Saya merasa malu karena memiliki penyakit yang menular				
12.	saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perkataan saya yang dapat menyakiti orang lain				

13.	Saya merasa di di asingkan oleh teman saya karena		
	kelainan saya yang mendorong mencuri barang orang lain		
14.	Saya merasa di jauhi oleh teman saya karena		
	kesombongan saya		
15.	Saya merasa tidak diterima oleh teman saya karena saya		
	sulit untuk memberi kesempatan kepada orang lain		
16.	Saya dijauhi teman saya karena sifat saya yang tidak		
10.	mau disalahkan walaupun itu kesalahan saya		
17.	Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap		
	saya yang kasar terhadap orang <mark>lain</mark>		
18.	Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk		
	berbagi kepada orang lain		
19.	Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat		
	menjadi pendengar di saat mereka bercerita		
20.	Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya		
	mudah emosi		
21.	saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku		
	saya yang sering memeras orang lain		
22.	Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena		
	perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan		
	perasaan orang lain		
23.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil		
	yang saya memiliki		
24.	Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak	de la constante de la constant	
	memiliki Sikap saling tolong menolong		
25.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek		
	yang saya miliki		



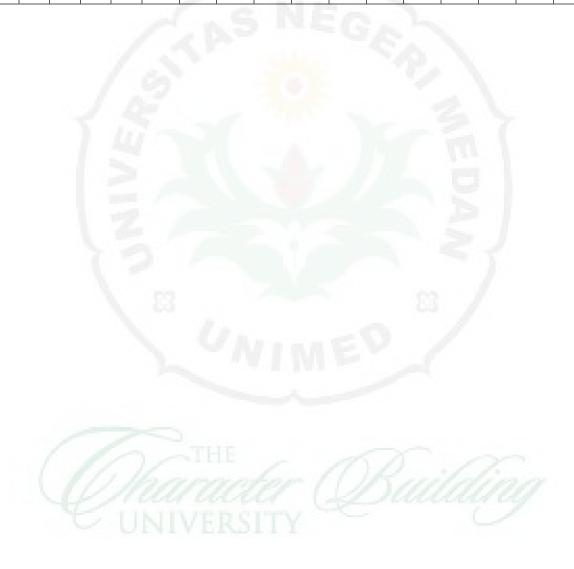
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Angket Perilaku Terisolir

No.Subyek	X1	X2	X3	X 4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
Subyek 1	4	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	1	80
Subyek 2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
Subyek 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	96
Subyek 4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
Subyek 5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	1	74
Subyek 6	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	83
Subyek 7	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	89
Subyek 8	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
Subyek 9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
Subyek 10	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	77
Subyek 11	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
Subyek 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
Subyek 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	82
Subyek 17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
Subyek 18	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	70
Subyek 19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	70
Subyek 20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
Subyek 21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	74
Subyek 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

Subyek 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	97
Subyek 25	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	69
Subyek 26	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	84
Subyek 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
Subyek 29	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	64
Subyek 30	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	- 3	4	2	2	3	3	73
Subyek 31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
Subyek 32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 34	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
Subyek 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 36	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	93
Subyek 37	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
Subyek 38	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	88
Subyek 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
Subyek 42	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	88
Subyek 43	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	93
Subyek 44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
Subyek 46	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	91
Subyek 47	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	1	77
Subyek 48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
Subyek 49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	93

CIMITERDITI

Subyek 50 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 83 83 |



Lampiran 3. Data Hasil Uji Validitas

Uji validitas akan di lakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dan di bantu dengan bantuan SPSS, item akan dinyatakan valid apabila r_{hitung} > r_{tabel}. r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden (N=50) maka di peroleh nilai r_{tabel} yaitu 0,279 maka item akan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} > 0,279. Dari 25 item yang diuji coba, hasil diketahui terdapat 25 butir item yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Hasil uji validitas dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

							- 11					Co	rrela	tion	S												
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	XT OT AL
X1	Pear son Corr elati on	1	.4 55 **	.4 64 **	.6 56 **	,1 98	.5 40 **	.3 16 *	.4 65 **	.4 93 **	.6 67 **	.5 52 **	.5 57 **	.6 11 **	.5 73 **	.4 22 **	.5 29 **	.7 42 **	.2 83 *	.3 44 *	.4 94 **	.5 02 **	.5 43 **	.5 67 **	.6 46 **	.3 78 **	.70 0**
	Sig. (2- taile d)		,0 01	,0 01	,0 00	,1 68	,0 00	,0 25	,0 01	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	00	,0 00	,0 02	,0 00	,0 00	,0 47	,0 15	,0 00	,0 00	,0 00	00 00	,0 00	,0 07	,00, 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pear son Corr elati on	.4 55 **	1	.5 73 **	.5 84 **	.3 49 *	.6 35 **	.3 25 *	.3 21 *	.3 18	.4 03 **	.6 79 **	.5 94 **	.4 44 **	.7 02 **	.3 05 *	.6 58 **	.4 16	.3 69 **	.2 86 *	.5 94 **	.4 44 **	.5 95 **	.4 91 **	.3 53 *	.3 51 *	.67 2**
	Sig. (2-	,0 01		,0 00	,0 00	,0 13	,0 00	,0 21	,0 23	,0 25	,0 04	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 31	,0 00	,0 03	0, 08	,0 44	,0 00	,0 01	,0 00	00 00	,0 12	,0 12	,00, 0

	taile d)																										
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Х3	Pear son Corr elati on	.4 64 **	.5 73 **	1	.4 12 **	,2 46	.3 78 **	.6 05 **	.3 06 *	.6 60 **	.4 81 **	.4 12 **	.5 46 **	.3	.5 98 **	.7 29 **	.4 60 **	.3 70 **	.6 55 **	.4 90 **	.4 48 **	.2 98 *	.7 89 **	.6 79 **	.3 68 **	.5 95 **	.74 2**
	Sig. (2- taile d)	,0 01	,0 00		,0 03	,0 85	,0 07	,0 00	,0 31	,0 00	,0 00	0, 03	,0 00	,0 06	,0 00	,0 00	,0 01	0, 08	,0 00	,0 00	,0 01	,0 36	,0 00	00 00	0, 80	,0 00	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pear son Corr elati on	.6 56 **	.5 84 **	.4 12 **	1	.3 45 *	.4 87 **	.2 80 *	.5 53 **	.4 45 **	.6 42 **	.8 64 **	.5	.7 90 **	.6 55 **	.5 10 **	.5 68 **	.6 02 **	.4 66 **	.3 66 **	.4 19 **	.7 90 **	.5 15 **	.6 06 **	.6 28 **	.2 84 *	.73 5**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 00	,0 03		,0 14	,0 00	,0 49	,0 00	,0 01	,0 00	,0 01	,0 09	,0 02	,0 00	,0 00	00 00	,0 00	,0 45	,00 0							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pear son Corr elati on	,1 98	.3 49 *	,2 46	.3 45 *	1	.4 30 **	,1 98	,2 02	,1 46	.3 52 *	.2 89 *	.3 87 **	.3 48 *	.5 11 **	,2 05	.3 42 *	,2 63	,2 76	,0 67	.3 53 *	.2 89 *	,1 79	,2 61	,2 05	,2 68	.45 2**
	Sig. (2- taile d)	,1 68	,0 13	,0 85	,0 14	-	,0 02	,1 69	,1 59	,3 13	,0 12	,0 42	,0 06	,0 13	,0 00	,1 54	,0 15	,0 65	,0 52	,6 43	,0 12	,0 42	,2 15	,0 67	,1 52	,0 60	,00 1
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pear son Corr	.5 40 **	.6 35 **	.3 78 **	.4 87	.4 30 **	1	.3 87 **	.4	.4 19	.5 65 **	.5 68 **	.7 30 **	.4 72 **	.5	.3	.6 50	.5 89 **	.4 25 **	.3 43 *	.6 81	.4 72	.4 68 **	.5 33	.4 35	.4 51 **	.72 0**

	elati on								اح	1			h	12	E /			L									
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 00	,0 07	,0 00	,0 02	1	,0 06	,0 03	,0 02	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 29	,0 00	,0 00	,0 02	,0 15	,0 00	,0 01	,0 01	00 00	,0 02	,0 01	,00,
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pear son Corr elati on	.3 16 *	.3 25 *	.6 05 **	.2 80 *	,1 98	.3 87 **	1	,2 74	.7 16 **	.4 22 **	.3 62 **	,2 57	.3 28 *	.2 98 *	.6 27 **	.2 83 *	.4 83 **	.6 99 **	.6 42 **	.3 07 *	.3 28 *	.6 83 **	.6 43 **	.3 49 *	.4 55 **	.64 6**
	Sig. (2- taile d)	,0 25	,0 21	,0 00	,0 49	,1 69	,0 06		,0 54	,0 00	,0 02	,0 10	,0 71	,0 20	,0 36	,0 00	,0 47	,0 00	,0 00	,0 00	,0 30	,0 20	,0 00	00, 00	,0 13	,0 01	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pear son Corr elati on	.4 65 **	.3 21 *	.3 06 *	.5 53 **	,2 02	.4 09 **	,2 74	1	.3 74 **	.5 17 **	.5 53 **	.3 55 *	.6 12 **	.5 44 **	.3 98 **	.3 41 *	.6 07 **	.3 79 **	.3 20 *	.4 27 **	.7 36	.3 78 **	.3 90 **	.4 35 **	,2 23	.58 0**
	Sig. (2- taile d)	,0 01	,0 23	,0 31	,0 00	,1 59	,0 03	,0 54	١.	,0 07	,0 00	,0 00	,0 11	,0 00	,0 00	,0 04	,0 15	,0 00	,0 07	,0 23	,0 02	,0 00	,0 07	,0 05	,0 02	,1 19	,00, 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pear son Corr elati on	.4 93 **	.3 18 *	.6 60 **	.4 45 **	,1 46	.4 19 **	.7 16 **	.3 74 **	1 -T	.5 64 **	.2 96 *	.3 98 **	.3 54 *	.3 89 **	.7 33 **	.5 40 **	.5 38 **	.6 49 **	.7 17	.4 43 **	.3 54 *	.6 77 **	.7 34 **	.5 11 **	.6 58 **	.75 3**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 25	,0 00	,0 01	,3 13	,0 02	,0 00	,0 07	17 17	,0 00	,0 37	,0 04	,0 12	,0 05	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,0 12	,0 00	0, 00	,0 00	,0 00	,00, 0

,0 00 50 .5 52 	.4 03 ,0 04 50 .6 79 	,0 00 50 .4 12 	,0 00 50 .8 64 	,0 12 50 .2 89 ,0 42	.5 65 ,0 00 50 .5 68 	,0 02 50 .3 62	.5 17 ,0 00 50 .5 53	.5 64 ,0 00 50 .2 96	50 .5 55	.5 55 ** ,0 00	.6 89 ** ,0 00 50 .5 00	,0 00 50 .7	.6 77 ,0 00	.5 56 7, 00 00	.6 08 ** ,0 00	.7 27 ,0 00	.5 56 ,0 00	.5 21 ** ,0 00	.5 32 7,0 00	.5 27 ,0 00	.6 04 ** ,0 00	.7 73 ,0 00	.6 96 7 ,0 00	.4 08 7 ,0 03	.80 6" ,00 0
50 .5 52 	04 50 .6 79 **	50 .4 12	50 .8 64 **	50 .2 89	50 .5 68 **	50 .3 62 **	50	50	.5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.5 52 **	.6 79 **	.4 12 **	.8 64 **	.2 89 *	.5 68 **	.3 62 **	.5	.2	.5		.5	.7	.5												
,0	79 **	12 **	,0	,0	,0	62				1				.4	.4	6	1	2	1	7	5	5	5	1	.67
,0 00						,0					**	**	60	28	71	02	66	85	19	90	15	32	25 **	16	9**
_						10	,0 00	,0 37	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 02	,0 01	,0 00	,0 01	,0 45	,0 02	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,4 21	,00, 0
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.5 57 **	.5 94 **	.5 46 **	.5 00 **	.3 87 **	.7 30 **	,2 57	.3 55 *	.3 98 **	.6 89 **	.5 00 **	1	.4 85 **	.7 27 **	.4 27	.7	.6 08 **	.5 57	.3	.7 55 **	.4 85 **	.4 93 **	.5 56 **	.5 15 **	.4 79 **	.76 2**
,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 06	,0 00	,0 71	,0 11	,0 04	,0 00	,0 00	_	,0 00	,0 00	,0 02	,0 00	,0 00	,0 00	,0 25	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,00,
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.6 11 **	.4 44 **	.3 83 **	.7 90 **	.3 48 *	.4 72 **	.3 28 *	.6 12 **	.3 54 *	.6 18 **	.7 90 **	.4 85 **	1	.6 21 **	.4 84 **	.4 39 **	.6 67 **	.5 22 **	,2 56	.3 14 *	.7 02 **	.4 90 **	.5 21 **	.5 85 **	,1 74	.67 7**
	50 .6 11	00 00 50 50 .6 .4 11 44	00 00 00 50 50 50 .6 .4 .3 11 44 83	00 00 00 00 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 11 44 83 90	00 00 00 00 06 50 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 .3 11 44 83 90 48	00 00 00 00 06 00 50 50 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 .3 .4 11 44 83 90 48 72	00 00 00 00 06 00 71 50 50 50 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 .3 .4 .3 11 44 83 90 48 72 28	00 00 00 00 06 00 71 11 50 50 50 50 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 .3 .4 .3 .6 11 44 83 90 48 72 28 12	00 00 00 00 06 00 71 11 04 50 50 50 50 50 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 .3 .4 .3 .6 .3 11 44 83 90 48 72 28 12 54	00 00 00 00 06 00 71 11 04 00 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 .3 .4 .3 .6 .3 .6 11 44 83 90 48 72 28 12 54 18	00 00 00 00 06 00 71 11 04 00 00 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 .6 .4 .3 .7 .3 .4 .3 .6 .3 .6 .7 11 44 83 90 48 72 28 12 54 18 90	.0 <	,0 <	.0 .0<	.0 <	.0 .0<	.0 <	0 0	00 <	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0

	Sig. (2- taile d)	00 00	,0 01	,0 06	,0 00	,0 13	,0 01	,0 20	,0 00	,0 12	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 00	,0 73	,0 26	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,2 28	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pear son Corr elati on	.5 73 **	.7 02 **	.5 98 **	.6 55 **	.5 11 **	.5 39 **	.2 98 *	.5 44 **	.3 89 **	.6 77 **	.5 60 **	.7 27 **	.6 21 **	1	.5 63 **	.6 87 **	.6 25 **	.6 06 **	.3 68 **	.6 14 **	.6 21 **	.6 21 **	.5 61 **	.6 11 **	.4 69 **	.81 0**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 36	,0 00	,0 05	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 09	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pear son Corr elati on	.4 22 **	.3 05 *	.7 29 **	.5 10 **	,2 05	.3	.6 27 **	.3 98 **	.7 33 **	.5 56 **	.4 28 **	.4 27 **	.4 84 **	.5 63 **	1	.5 48 **	.4 60 **	.7 34 **	.6 64 **	.2 79 *	.4 84 **	.7 08 **	.7 05 **	.4 52 **	.4 91 **	.74 2**
	Sig. (2- taile d)	,0 02	,0 31	,0 00	,0 00	,1 54	,0 29	,0 00	,0 04	,0 00	,0 00	,0 02	,0 02	,0 00	,0 00		,0 00	,0 01	,0 00	,0 00	,0 50	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,00, 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pear son Corr elati on	.5 29 **	.6 58 **	.4 60 **	.5 68 **	.3 42 *	.6 50 **	.2 83 *	.3 41 *	.5 40 **	.6 08 **	.4 71 **	.7 33 **	.4 39 **	.6 87 **	.5 48 **	1	.5 77 **	.4 85 **	.4 94 **	.6 75 **	.4 39 **	.5 81 **	.6 70 **	.4 87 **	.5 51 **	.77 5**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 15	,0 00	,0 47	,0 15	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 01	,0 00	,0 00	ð	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,00, 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
						E		U	VI.	VI	R	SI	T	<i>(</i>)						Č	7						

X17	Pear son Corr elati on	.7 42 **	.4 16 **	.3 70 **	.6 02 **	,2 63	.5 89 **	.4 83 **	.6 07 **	.5	.7 27 **	.6 02 **	.6 08 **	.6 67 **	.6 25 **	.4 60 **	.5 77 **	1	.6 25 **	.5 11 **	.6 08 **	.6 67 **	.5 93 **	.6 18 **	.6 19 **	.4 13 **	.78 4**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 03	,0 80	,0 00	,0 65	,0 00	,0 01	,0 00	V	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	00 00	,0 00	,0 03	,00 0								
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pear son Corr elati on	.2 83 *	.3 69 **	.6 55 **	.4 66 **	,2 76	.4 25 **	.6 99 **	.3 79 **	.6 49 **	.5 56 **	.4 66 **	.5 57 **	.5 22 **	.6 06 **	.7 34 **	.4 85 **	.6 25 **	1	.6 51 **	.5 00 **	.5 22 **	.6 84 **	.6 65 **	.4 69 **	.5 86 **	.77 9**
	Sig. (2- taile d)	,0 47	,0 80	,0 00	,0 01	,0 52	,0 02	,0 00	,0 07	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	00 00	,0 01	0, 00	,00, 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pear son Corr elati on	.3 44 *	.2 86 *	.4 90 **	.3 66 **	,0 67	.3 43 *	.6 42 **	.3	.7 17 **	.5 21 **	.2 85 *	.3 18 *	,2 56	.3 68 **	.6 64 **	.4 94 **	.5 11 **	.6 51 **	1	.4 64 **	.3 41 *	.7 62 **	.6 48 **	.3 69 **	.7 05 **	.68 7**
	Sig. (2- taile d)	,0 15	,0 44	,0 00	,0 09	,6 43	,0 15	,0 00	,0 23	,0 00	,0 00	,0 45	,0 25	,0 73	,0 09	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 01	,0 15	,0 00	00 00	,0 80	,0 00	,00, 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X20	Pear son Corr elati on	.4 94 **	.5 94 **	.4 48 **	.4 19 **	.3 53 *	.6 81 **	.3 07 *	.4 27 **	.4 43 **	.5 32 **	.4 19 **	.7 55 **	.3 14 *	.6 14 **	.2 79 *	.6 75 **	.6 08 **	.5 00 **	.4 64 **	1	.4 00 **	.4 93 **	.5 11 **	.3 92 **	.6 81 **	.72 9**
	Sig. (2-	0, 00	,0 00	,0 01	,0 02	,0 12	,0 00	,0 30	,0 02	,0 01	,0 00	,0 02	,0 00	,0 26	,0 00	,0 50	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	9	,0 04	0, 00	0, 00	,0 05	0, 00	,00, 0

	taile d)									H																	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X21	Pear son Corr elati on	.5 02 **	.4 44 **	.2 98 *	.7 90 **	.2 89 *	.4 72 **	.3 28 *	.7 36 **	.3 54 *	.5 27 **	.7 90 **	.4 85 **	.7 02 **	.6 21 **	.4 84 **	.4 39 **	.6 67 **	.5 22 **	.3 41 *	.4 00 **	1	.3 95 **	.4 43 **	.5 85 **	,1 74	.66 1**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 01	,0 36	,0 00	,0 42	,0 01	,0 20	,0 00	,0 12	,0 00	00 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 00	,0 15	,0 04		,0 04	,0 01	,0 00	,2 28	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X22	Pear son Corr elati on	.5 43 **	.5 95 **	.7 89 **	.5 15 **	,1 79	.4 68 **	.6 83 **	.3 78 **	.6 77 **	.6 04 **	.5 15 **	.4 93 **	.4 90 **	.6 21 **	.7 08 **	.5 81 **	.5 93 **	.6 84 **	.7 62 **	.4 93 **	.3 95 **	1	.7 50 **	.5 02 **	.6 32 **	.82 5**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,2 15	,0 01	,0 00	,0 07	,0 00	,0 04		,0 00	,0 00	,0 00	,00 0											
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X23	Pear son Corr elati on	.5 67 **	.4 91 **	.6 79 **	.6 06 **	,2 61	.5 33 **	.6 43 **	.3	.7 34 **	.7 73 **	.5 32 **	.5 56 **	.5 21 **	.5 61 **	.7 05 **	.6 70 **	.6 18 **	.6 65 **	.6 48 **	.5 11 **	.4 43 **	.7 50	1	.5 84 **	.5 92 **	.84 6**
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 67	,0 00	,0 00	,0 05	,0 00	,0 01	,0 00		,0 00	,0 00	,00, 0											
	Ń	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X24	Pear son Corr	.6 46 **	.3 53 *	.3 68 **	.6 28 **	,2 05	.4 35	.3 49 *	.4 35 **	.5 11	.6 96 **	.5 25	.5 15 **	.5 85 **	.6 11 **	.4 52 **	.4 87 **	.6 19 **	.4 69 **	.3 69 **	.3 92 **	.5 85	.5 02 **	.5 84 **	1	.3 78 **	.68 4**

	elati on								اند	1			h	11													
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 12	,0 80	,0 00	,1 52	,0 02	,0 13	,0 02	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00	,0 00	,0 01	,0 08	,0 05	,0 00	,0 00	00 00		,0 07	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X25	Pear son Corr elati on	.3 78 **	.3 51 *	.5 95 **	.2 84 *	,2 68	.4 51 **	.4 55 **	,2 23	.6 58 **	.4 08 **	,1 16	.4 79 **	,1 74	.4 69 **	.4 91 **	.5 51 **	.4 13 **	.5 86 **	.7 05 **	.6 81 **	,1 74	.6 32 **	.5 92 **	.3 78 **	1	.69 0**
	Sig. (2- taile d)	,0 07	,0 12	,0 00	,0 45	,0 60	,0 01	,0 01	,1 19	,0 00	,0 03	,4 21	,0 00	,2 28	,0 01	,0 00	,0 00	,0 03	,0 00	,0 00	,0 00	,2 28	,0 00	00 00	,0 07		,00, 0
	Ń	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
XT OT AL	Pear son Corr elati on	.7 00 **	.6 72 **	.7 42 **	.7 35	.4 52 **	.7 20 **	.6 46 **	.5 80 **	.7 53	.8 06 **	.6 79 **	.7 62 **	.6 77 **	.8 10 **	.7 42 **	.7 75 **	.7 84 **	.7 79 **	.6 87 **	.7 29 **	.6 61 **	.8 25 **	.8 46	.6 84 **	.6 90 **	1
	Sig. (2- taile d)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 01	,0 00																				
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



No. Item	r. Hitung	r. Tabel	Status
1	.700**	0.279	VALID
2	.672**	0.279	VALID
3	.742**	0.279	VALID
4	.735**	0.279	VALID
5	.452**	0.279	VALID
6	.720**	0.279	VALID
7	.646**	0.279	VALID
8	.580**	0.279	VALID
9	.753**	0.279	VALID
10	.806**	0.279	VALID
11	.679**	0.279	VALID
12	.762**	0.279	VALID
13	.677**	0.279	VALID
14	.810**	0.279	VALID
15	.742**	0.279	VALID
16	.775**	0.279	VALID
17	.784**	0.279	VALID
18	.779**	0.279	VALID
19	.687**	0.279	VALID
20	.729**	0.279	VALID
21	.661**	0.279	VALID
22	.825**	0.279	VALID
23	.846**	0.279	VALID
24	.684**	0.279	VALID
25	.690**	0.279	VALID



Lampiran 4. Data Hasil Uji Reliabilitas

Menurut (V. Wiratna Sujarweni. 2014, h. 193) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap setiap item yang berada pada angket dengan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas diantaranya:

- 1. Jika nilai cronbach's alpha > 0,06 maka item pada angket dinyatakan reliabel.
- 2. Tetapi jika nilai cronbach's alpha < 0,06 maka item pada angket dinyatakan tidak reliabel

	70. 7	Item-Total Sta	tistics	
			Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
X1	84.77	120.332	.731	.959
X2	84.79	120.091	.701	.960
X3	84.92	117.648	.758	.959
X4	84.66	121.306	.768	.959
X5	85.25	119.035	.451	.964
X6	85.04	118.229	.731	.959
X7	84.85	120.438	.627	.960
X8	84.72	123.207	.549	.961
X9	85.02	117.865	.721	.959
X10	84.89	117.295	.819	.958
X11	84.62	123.355	.668	.960
X12	85.02	117.634	.769	.959
X13	84.60	123.552	.670	.960
X14	84.79	119.437	.800	.959
X15	84.87	119.232	.715	.959
X16	84.92	119.610	.766	.959
X17	84.77	120.102	.805	.959
X18	84.81	118.887	.792	.959
X19	84.96	119.345	.673	.960
X20	85.00	118.962	.705	.960
X21	84.62	122.932	.715	.960
X22	84.96	117.652	.834	.958
X23	85.00	116.500	.811	.958
X24	84.77	121.332	.694	.960
X25	85.32	116.684	.603	.962

Lampiran 5. Angket Perilaku Terisolir Setelah Uji Coba

ANGKET PERILAKU TERISOLIR

Petunjuk pengisian:

- 5. Isilah identitas terlebih dahulu dengan benar
- 6. Bacalah pernyataan dengan seksama sebelum Anda memberikan jawaban.
- 7. Berilah tanda centang (✓) pada opsi jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Anda dan tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.
- 8. Angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda jadi silakan menjawab pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan perasaan yang Anda alami.

Pilihan jawaban :

SS : Bila pernyataan tersebut "Sangat Sesuai" dengan diri anda

S: Bila pernyataan tersebut "Sesuai" dengan diri anda

TS: Bila pernyataan tersebut "Tidak Sesuai" dengan diri anda

STS : Bila pernyataan tersebut "Sangat Tidak Sesuai" dengan diri Anda

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering dijauhi oleh teman saya karena ketidak pedulian saya terhadap kepentingan orang lain				
2.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman saya karena sifat saya yang suka menguasai				
3.	Saya merasa dihindari oleh teman saya karena saya tidak dapat memahami perasaan orang lain				d
4.	Saya merasa di hindarkan oleh teman saya karena tindakan tindakan berbahaya saya yang dapat merugikan orang lain		65		
5.	Merasa malu karena memiliki aroma tubuh tidak wangi				
6.	Saya selalu di hindarkan oleh teman saya karena saya suka memberi kritikan kepada orang lain			/	
7.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena saya dinilai dapat memberikan pengaruh buruk				
8.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman karena memiliki ekonomi menengah ke bawah				
9.	Saya merasa di singkirkan oleh teman saya karena orang tua saya melarang untuk bermain-main				
10.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat bekerja sama				
11.	Saya merasa malu karena memiliki penyakit yang menular			1	7
12.	saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perkataan saya yang dapat menyakiti orang lain	////		10	11
13.	Saya merasa di di asingkan oleh teman saya karena kelainan saya yang mendorong mencuri barang orang lain				
14.	Saya merasa di jauhi oleh teman saya karena kesombongan saya				
15.	Saya merasa tidak diterima oleh teman saya karena saya sulit untuk memberi kesempatan kepada orang lain				

Saya dijauhi teman saya karena sifat saya yang tidak				
mau disalahkan walaupun itu kesalahan saya				
Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap				
saya yang kasar terhadap orang lain				
Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk				
berbagi kepada orang lain				
Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat				
menjadi pendengar di saat mereka bercerita				
Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya				
mudah emosi				
saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku				7.
saya yang sering memeras orang lain				
Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena				
perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan				
perasaan orang lain				
Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil				
yang saya memiliki				
Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak				
memiliki Sikap saling tolong menolong				
Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek				
yang saya miliki				
	mau disalahkan walaupun itu kesalahan saya Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap saya yang kasar terhadap orang lain Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk berbagi kepada orang lain Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat menjadi pendengar di saat mereka bercerita Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya mudah emosi saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku saya yang sering memeras orang lain Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan perasaan orang lain Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil yang saya memiliki Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak memiliki Sikap saling tolong menolong Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek	mau disalahkan walaupun itu kesalahan saya Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap saya yang kasar terhadap orang lain Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk berbagi kepada orang lain Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat menjadi pendengar di saat mereka bercerita Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya mudah emosi saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku saya yang sering memeras orang lain Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan perasaan orang lain Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil yang saya memiliki Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak memiliki Sikap saling tolong menolong Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek	Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap saya yang kasar terhadap orang lain Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk berbagi kepada orang lain Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat menjadi pendengar di saat mereka bercerita Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya mudah emosi saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku saya yang sering memeras orang lain Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan perasaan orang lain Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil yang saya memiliki Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak memiliki Sikap saling tolong menolong Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek	mau disalahkan walaupun itu kesalahan saya Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap saya yang kasar terhadap orang lain Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk berbagi kepada orang lain Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat menjadi pendengar di saat mereka bercerita Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya mudah emosi saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku saya yang sering memeras orang lain Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan perasaan orang lain Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil yang saya memiliki Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak memiliki Sikap saling tolong menolong Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek



Lampiran 6. Data Hasil Pre-Test Perilaku Terisolir

NAMA	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	PR	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3
NA	PR	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
AS	LK	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
FT	PR	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
RA	PR	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
DR	PR	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
NF	PR	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
SN	PR	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
TOTAL		20	20	18	19	19	17	22	22	19	21	20	20	22	22	19

	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	64
	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	65
	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	65
	3	3	3	2	- 3	3	3	3	3	2	65
Œ	3	2	3	2	3	_ 3	3	2	3	2	64
	23	23	23	21	22	21	22	21	24	19	519

Lampiran 7. Data Hasil Post-Test

NAM A	JENIS KELAMIN	X1	X2	ХЗ	X4	X5	X6	X7	X8	Х9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
NA	WANITA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3
AS	PRIA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
FT	WANITA	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
RA	WANITA	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
DR	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
NF	WANITA	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
SN	WANITA	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
		23	22	21	24	23	22	21	20	19	23	24	21	22	21	21

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	71
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	66
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	66
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	67
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	65
23	21	21	23	23	21	23	19	22	23	546



																_
RM	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
NA	WANITA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3
AS	PRIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
FT	WANITA	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
RA	WANITA	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
DR	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
NF	WANITA	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
SN	WANITA	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
TOTAL		23	22	21	24	23	23	22	20	20	24	24	22	24	25	22

X16	X17	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	2	3	3	72
3	3	3	3	2	3	3	74
3	3	3	3	3	3	2	75
3	2	3	3	3	3	3	68
3	2	2	3	3	3	3	68
3	2	3	3	2	2	3	68
3	3	2	2	2	2	3	66
24	21	22	23	20	22	23	562

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	Х3	X4	X5	X6	X7	X8	Х9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
NA	WANITA	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3

AS	PRIA	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
FT	WANITA	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2
RA	WANITA	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
DR	WANITA	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
NF	WANITA	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3
SN	WANITA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
TOTAL		25	26	27	24	23	27	28	27	22	25	28	26	24	27	24

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75
4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	78
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	78
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	79
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	79
4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	80
24	26	25	23	24	22	21	28	24	23	623



FT	WANITA	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
RA	WANITA	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
DR	WANITA	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
NF	WANITA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
SN	WANITA	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
		27	28	25	27	26	28	27	27	28	27	26	26	26	29	27

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTA L
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	81
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	84
27	24	25	27	26	25	25	24	25	26	658

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	Х3	X4	X5	X6	X7	X8	Х9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
NA	WANITA	4	4	4	4	4	4	3	- 3	3	3	4	4	4	4	4
AS	PRIA	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
FT	WANITA	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3

RA	WANITA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
DR	WANITA	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
NF	WANITA	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
SN	WANITA	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
		30	29	30	29	30	29	27	25	29	30	30	32	26	28	29

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTA L
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	88
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	92
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	88
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	87
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	91
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	94
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	89
28	28	28	30	29	28	29	30	28	28	719

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	Х3	X4	X5	X6	X7	X8	Х9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
NA	WANITA	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
AS	PRIA	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
FT	WANITA	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
RA	WANITA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
DR	WANITA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4

NF	WANITA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
SN	WANITA	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
		29	30	30	30	29	30	31	29	27	31	29	31	31	29	30

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	92
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	92
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	93
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
29	29	30	29	32	32	30	31	30	31	749



Lampiran 8. RPL Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan REBT

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TAHUN AJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
В	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
С	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
Е	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)
Н	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	brey, Gerald. 2005. Konseling dan Psikoteraphy. Bandung: PT. Refika izabethHurlock. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
1	7	dika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional EmotifDengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Lavoratorium UNDIKSHA 2013/2014. e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling, 2 (1).
L	Uraian Kegia	ntan
	1. Tahap Aw	al
		 Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasi kepada anggota kelompok lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok.

•	Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul "Aku pasti bisa"
	Menjelaskan kepada anggota kelompok mengenai pengertian dan tujuan konseling kelompok serta azas konseling kelompok lalu menjeleaskan mengena format kegiatan, peran anggota kelompok dan suasana interaksi lalu Berkenalan secara bergantian dan menyepakati waktu kegiatan
1/2	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasion dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
	Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahar Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan par peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konselin atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
2. Tahap Inti/Kerja	
	Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok, Kemudian Ketua Kelompok membagikan angket pre-test kepada anggota kelompok dan menjelaskan tata cara pengisiannya Ketua kelompok menjelaskan mengenai definisi, tujuan, fungsi, dampak, dan aspek lainnya dari topik layanan konseling kelompok
11/1/2	
14/116	OF TOTAL SELECTION OF
C LIN	IVERSITY

Ketua Kelompok meminta kepada anggota kelompok untuk bertanya jika ada penjelesan yang kurang jelas, jika ada maka Ketua Kelompok memberikan jawaban terlebih dahulu. Jika tidak maka konseling aka di lanjutkan Setelah itu Ketua Kelompok meminta kepada setiap anggota kelompok untuk memberikan satu kesimpulan dari penjelasan yang sudah di berikan Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada tiap anggota untuk mengemukakan permasalahan Lalu Ketua Kelompok menyusun dengan kesepekatan bahwa masalah siapa yang urgen dan segera di bahas Jika sudah di tentukan maka Ketua Kelompok meminta kepada konseli untuk mengemukakan permasalahannya Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau...? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya. 3. Tahap Pengakhiran (Terminasi) Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan Ketua Kelompok mengucapkan terimakasi dan salam. Evaluasi Evaluasi Insrtumen evaluasi proses (Terlampir) Proses

Evaluasi Hasil	 Skala kepuasan siswa (Terlampir) Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

	Konselor
KONSELING	SANAAN LAYANAN G KELOMPOK RAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
В	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
С	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
Е	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)

Н	Waktu	2 X 45 Menit
Ι	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	orey, Gerald. 2005. Konseling dan Psikoteraphy. Bandung: PT. Refika izabethHurlock. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
	1 4	dika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional EmotifDengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Lavoratorium UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i> , 2 (1).

L	Uraian Kegiatan	20 62 /
	1. Tahap Awal	:3
		Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasi kepada anggota kelompok lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul " ikuti arah angin"
1	Pa	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
	- UN	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.

2. Tahap	
Peralihan	 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka paham Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secar singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan. Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
3. Tahap Ii	
	Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
	 Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohn seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap i konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikirar irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
4. Tahap P	engakhiran (Terminasi)
ti	 Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan

		 Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan Ketua Kelompok mengucapkan terimakasi dan salam.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	1. Evaluasi Hasil	 Skala kepuasan siswa (Terlampir) Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

THE

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TAHUN AJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
В	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
С	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
Е	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)
Н	Waktu	2 X 45 Menit
Ι	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	prey, Gerald. 2005. Konseling dan Psikoteraphy. Bandung: PT. Refika izabethHurlock. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
4		idika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional EmotifDengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Lavoratorium UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i> , 2 (1).

Uraian Kegi	
1. Tahap Av	val
1	 Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasi kepada anggota kelompok lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul "kebaikannya"
3111/	 Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan tekn yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
7	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
2. Tahap Peralihan	13 23 /
	 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
3. Tahap Int	
Pi	Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,

	18	Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran
	4. Tahap Pengakl	irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
		Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan Ketua Kelompok mengucapkan terimakasi dan salam.
M	Evaluasi	Tetaa Telompok mengacapkan termakasi dan saram.
/		• Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
4	2. Evaluasi Hasil	Skala kepuasan siswa (Terlampir) Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TAHUN AJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
В	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
С	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan

D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
Е	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)
Н	Waktu	2 X 45 Menit
Ι	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bah <mark>an Materi.</mark>
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	izabethHurlock. (2005). PsikologiPerkembangan. Jakarta: Erlangga. idika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional EmotifDengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Lavoratorium UNDIKSHA 2013/2014. e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling, 2 (1).

1. Tahap Awal
 Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasi kepada anggota kelompok lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul "samson dan delila"

		 Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
	/	 Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
14	2. Tahap Peralihan	
		 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	13	 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
	3. Tahap Inti/Kerja	
		Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
4		 Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran

		irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
	4. Tahap Per	 Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan Ketua Kelompok mengucapkan terimakasi dan salam.
1	Evaluasi	- Trettu Trefompok mengucupkun termukusi dun salam.
	1. Evaluasi Proses	Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	1. Evaluasi Hasil	 Skala kepuasan siswa (Terlampir) Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

Konselor

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TAHUN AJARAN 2020/2021

PERTEMUAN 5

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
В	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
С	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya

Е	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)
Н	Waktu	2 X 45 Menit
Ι	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	brey, Gerald. 2005. Konseling dan Psikoteraphy. Bandung: PT. Refika izabethHurlock. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
	7	dika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional EmotifDengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Lavoratorium UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i> , 2 (1).

L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	D'a	Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasi kepada anggota kelompok lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul " keluarga burung"
	C UK	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa

	 Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
2. Tahap Peralihan	/ Name GV
4	 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan. Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.
	• Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
3. Tahap Inti	
1	 Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
	 Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohny seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap in konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
4. Tahan Pen	gakhiran (Terminasi)

		 Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan Ketua Kelompok mengucapkan terimakasi dan salam.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	 Skala kepuasan siswa (Terlampir) Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TAHUN AJARAN 2020/2021

PERTEMUAN 6

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
В	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
С	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
E	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)
Н	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	brey, Gerald. 2005. Konseling dan Psikoteraphy. Bandung: PT. Refika izabethHurlock. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
		ldika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional EmotifDengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa

Kelas VIII 2SMP Lavoratorium UNDIKSHA 2013/2014. *e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling*, 2 (1).

L	Jraian Kegiatan	
	. Tahap Awal	
	 Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasi kepada anggota kelompok lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul "PK berkata" 	
	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa	
	 Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasio dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya. 	nal
	. Tahap Peralihan	
1	 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pah Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali se singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan. 	
	 Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan p peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseli atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja 	
	. Tahap Inti/Kerja	

		Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
	/\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	 Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
	4. Tahap Per	ngakhiran (Terminasi)
		 Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan Ketua Kelompok mengucapkan terimakasi dan salam.
M	Evaluasi	Commonton 1 1 18 milding
	1. Evaluasi Proses	Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	 Skala kepuasan siswa (Terlampir) Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)



Lampiran 9. Lembar Observasi

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal :Selas Pemberi Layanan : Kon Kelas : Sisw

:Selasa 3 Agustus 2021 : Konseling Kelompok : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

NO	ACDEL WANG DIODGEDWAGI			S	SK	OF	R		
NU	ASPEK YANG DIOBSERVASI	1	2	3	4	5	6	7 8	;
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT					$\sqrt{}$			
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT								
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pedekatan REBT								
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti								
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT								
6	Respon siswa ketika proses diskusi					$\sqrt{}$			
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain								
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok								
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan					$\sqrt{}$			
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok								
	JUMLAH SKOR				4	0			Ī

Kriteria Penentuan Skor Skor Total = jumlah skor/55 x 100 = 72 Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 - 100	Sangat Aktif
68 - 73	Aktif
52 - 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Rabu 4 Agustus 2021 Pemberi Layanan : Konseling Kelompok Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

NO	A CDEW WANG DIODGEDWAGE	giatan KKP Pendekatan REBT menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP ya ketika ada hal kurang dimengerti dapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT		S	K	OR		
NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	1	2	3	4	5	6 ′	7 8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT							
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT							
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pedekatan REBT					$\sqrt{}$		
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti							
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT					$\sqrt{}$		
6	Respon siswa ketika proses diskusi					$\sqrt{}$		
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain							
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok							
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan							
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok					$\sqrt{}$		
	JUMLAH SKOR				4	1		

Skor Total = jumlah skor/ $55 \times 100 = 74$

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 - 100	Sangat Aktif
68 - 73	Aktif
52 - 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal :Kamis 5 Agustus 2021 Pemberi Layanan : Konseling Kelompok Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

	NO	A CDELY WANC DIODCEDWACI			S	K	OF	2		
	NU	ASPEK YANG DIOBSERVASI	1	2	3	4	5	6	7	8
Γ	1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT								

2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT					
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pedekatan REBT		1	V		
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti			1		
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT					
6	Respon siswa ketika proses diskusi					
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain		1	V		Т
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok	Table				Г
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan		П			
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok			1		
	JUMLAH SKOR				41	

Skor Total = jumlah skor/ $55 \times 100 = 74$

Kriteria Hasil

	Rentangan	Kategori
	74 - 100	Sangat Aktif
	68 - 73	Aktif
ſ	52 - 67	Cukup Aktif
ſ	36 - 51	Kurang Aktif
	20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal :.Jum'at 6 Agustus 2021Pemberi Layanan: Konseling Kelompok

Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

NIO	ASPEK YANG DIOBSERVASI			S	SKOR					
2 A 3 P R			2	3	4	5	6	7	8	
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT		$\sqrt{}$							
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT									
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pedekatan REBT									
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti									

5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT					
6	Respon siswa ketika proses diskusi					
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain	П	V		П	
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok				П	
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan				П	
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok					
JUM	LAH SKOR		4	10		

Skor Total = jumlah skor/ $55 \times 100 = 72$

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 - 100	Sangat Aktif
68 - 73	Aktif
52 - 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Sabtu 7 Agustus 2021 Pemberi Layanan: Konseling Kelompok

Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

NIO	A CDEW WANG DIODGEDWAGE			S	K	OR	2	
2 A 3 P R 4 K 5 P	ASPEK YANG DIOBSERVASI	1	2	3	4	5	6 7	7 8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT							
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT	H		H				
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pedekatan REBT		1		1			
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti							\Box
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT							\Box
6	Respon siswa ketika proses diskusi					$\sqrt{}$		
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain							

8	8 Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok			7	$\sqrt{}$		
9	9 Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan				-	$\sqrt{}$	
10	10 Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok						
JUM	JUMLAH SKOR 39						

Skor Total = jumlah skor/ $55 \times 100 = 70$

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 - 100	Sangat Aktif
68 - 73	Aktif
52 - 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Minggu 8 Agustus 2021 Pemberi Layanan : Konseling Kelompok Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI		SK				KOR			
NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI		2	3	4	5	6	7	8	
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT	Τ								
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT									
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pedekatan REBT					$\sqrt{}$				
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti	P		V						
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT	H						П		
6	Respon siswa ketika proses diskusi									
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain					$\sqrt{}$		T	٦	
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok									
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	T				$\sqrt{}$				
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok	Т				$\sqrt{}$		T		

JUMLAH	39
SKOR	

Kriteria Penentuan Skor Skor Total = jumlah skor/55 x 100 = 70 Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 - 100	Sangat Aktif
68 - 73	Aktif
52 - 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

Lampiran 10. Absensi Kegiatan Konseling Kelompok

ABSENSI KEGIATAN KONSELING KELOMPOK SMA NEGERI 11 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Nome	Kelas	Jenis		P	erte	mua	n		Vatavangan
	Nama	Keias	Kelamin	1	2	3	4	5	6	Keterangan
1	Rachel Maria F Lumbanraja	XII IPA 5	WANITA	٧	٧	٧	٧	٧	٧	
2	Nabilah Azmi Lubis	XII IPA 5	WANITA	٧	٧	٧	٧	٧	٧	
3	Affandi Salim Lubis	XII IPA 5	PRIA	٧	٧	٧	٧	٧	٧	
4	Fauziyyah Tambunana	XII-IPA5	WANITA	٧	٧	٧	٧	٧	٧	
5	Rizqy Aflaha nazmi	XII IPA 5	WANITA	٧	٧	٧	٧	V	٧	
6	Dwi Rahmadani	XII IPA 2	WANITA	٧	٧	٧	٧	٧	٧	1/1/10
7	Natalia Fernanda br Sihaloho	XII IPA 2	WANITA	٧	٧	٧	٧	٧	V	uu, o
8	Stevani Nadya Lombu	XII IPA 5	WANITA	٧	٧	٧	٧	٧	٧	

Medan, September 2021 Mengetahui,

Pemimpin Kelompok

Lampiran 11. Tabulasi Penelitian

NAMA	Pre-test	Post-test	Beda	Persen
RM	64	92	28	43,75%
NA	65	92	27	41,54%
AS	66	93	27	40,91%
FT	65	95	30	46,15%
RA	65	93	28	43,08%
DR	65	94	29	44,62%
NF	65	96	31	47,69%
SN	64	94	30	46,88%
Total	519	749	230	44,32%
Min	64	92	28	43,75%
Max	66	96	30	45,45%
Rata-rata	64,875	93,625	28,75	44,32%

Lampiran 12. Data Hasil Uji Hipotesis Penlitian

Pada uji hipotesis nilai akan di terima apabila nilai Asymp.sig.(2-tailed) < 0,05 maka hipotesis di terima, terlihat pada pertemuan pertama pada nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,01 maka 0,01< dari 0,05 dengan begitu dapat di katakan bahwa pada pertemuan pertama adanya peningkatan yang cuku baik dan hipotesis di terima.

Pertemuan 1

Test Statistics ^a						
/ 100 000	POST-TEST - PRE-TEST					
Z -2.53						
Asymp. Sig. (2-tailed) .01						
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						

Test Statistics^a

Pertemuan 2

	POST-TEST - PRE-TEST				
Z	-2.588 ^b				
Asymp. Sig. (2-tailed)					
a. Wilcoxon Signed Ranks Test					
b. Based on negative ranks.					

Pertemuan 3

Test Statistics ^a						
POST-TES' PRE-TES'						
Z -2.52						
Asymp. Sig. (2-tailed) .012						
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						

Pertemuan 4

Test Statistics ^a					
THE	POST-TEST - PRE-TEST				
Z	-2.527b				
Asymp. Sig. (2-tailed) .01					
a. Wilcoxon Signed Ranks Test					
b. Based on negative rar	nks.				

Pertemuan 5

Test Statistics ^a						
7 // 0	POST-TEST - PRE-TEST					
Z	-2.536 ^b					
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011					
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						

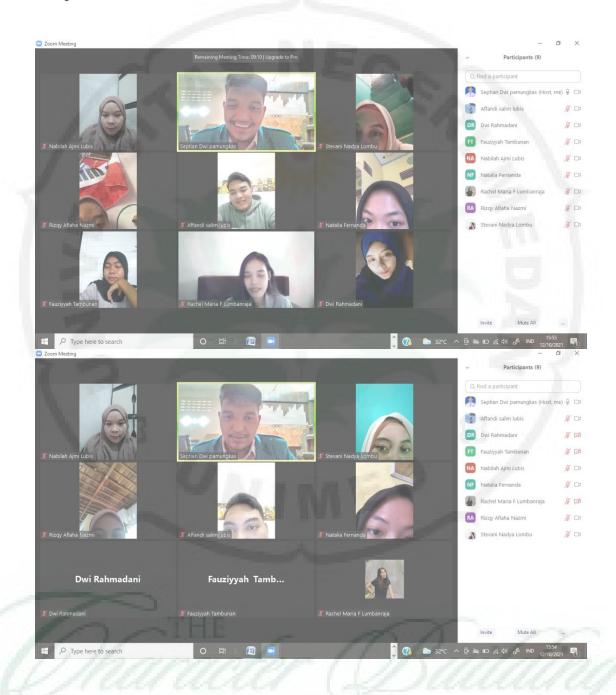
Pertemuan 6

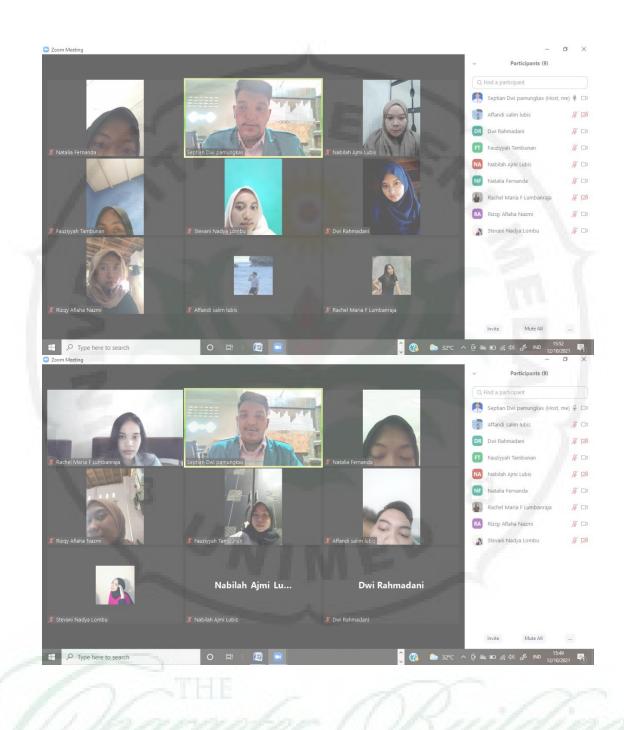
Test Statistics ^a			
	POST-TEST - PRE-TEST		
Z	-2.384b		
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017		
a. Wilcoxon Signed Ranks Test			
b. Based on negative ranks.			

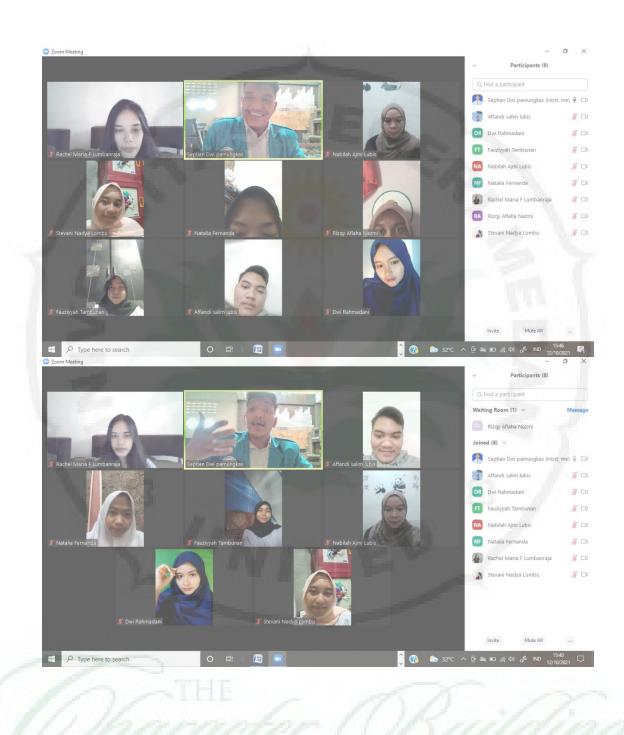
Hal ini terjadi pada pertemuan selanjutnya dimana hasil dari analisis datan dan uji hipotesis dapat dikatan sama dan konsisten dengan pertemuan yang lainnya. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank menunjukkan bahwa pemberian layanan Konseling Kelompok dengan pendakatan Rational Emotive Behavior Therapy efektif untuk mengubah perilaku terisolir subyek ke arah positif dengan di tunjukkan diterimanya hipotesis pada setiap pertemuan.

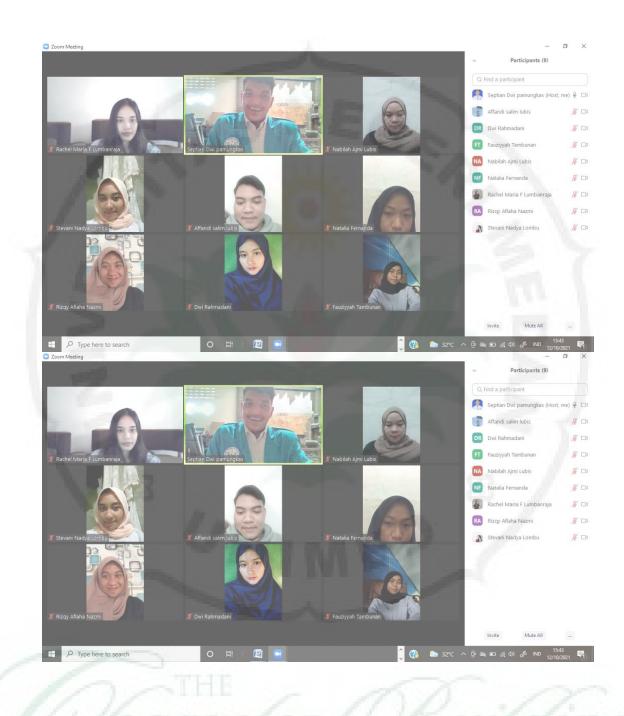


Lampiran 13. Dokumentasi









UNIVERSITY

Lampiran 15. Surat Izin Penlitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221 Telepon. (061)6623943, 6613365

Laman: https://fip.unimed.ac.id

Nomor

:2614 /UN33.1.1/PP/2021

Hal : Izin Penelitian

Medan, 24 Juni 2021

Kepada Yth. : Kep

: Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Medan

Jl. Pertiwi No. 93 Bantan, Kec. Medan Tembung

Kota Medan, Prov. Sumatera Utara

di

Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Septian Dwi Pamungkas

NIM : 1172151009

Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling

Jenjang Studi : S-

Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Melalui

Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Terhadap Perubahan Prilaku Terisolir Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun

Ajaran 2020/2021

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 11 Medan

Mohon kiranya saudara bersedia memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

kan Bid. Akademik,

Nani Barorah, S. Psi, MA, Ph.D NIP. 198405152009122005

Lampiran 14. Surat Balasan Penilitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA **DINAS PENDIDIKAN** SMA NEGERI 11 MEDAN

Jl. Pertiwi No. 93 Telepon : (061) 7382448 Medan Tembung 20225 Email: smanmedan11@yahoo.com Website: sman11medan.sch.id

> SURAT KETERANGAN Nomor: 070/184.SMAN 11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

: Drs. Oloan Pandapotan Pangaribuan, M.Pd Nama

: 19670614 199512 1 001 NIP Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk. I, IV/b Jabatan : Plt Kepala Sekolah Unit Kerja : SMA Negeri 11 Medan

Dengan ini kami memberi izin Penelitian kepada:

: Septian Dwi Pamungkas Nama

: 1172151009 MIM

: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan /Bimbingan Konseling Program Studi

: S-1 Jenjang Studi

Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Melalui Pendekatan Judul Penelitian

Rational Emotive Behavior Therapy Terhadap Perubahan

Prilaku Terisolir Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun

Ajaran 2020/2021 "

: SMA Negeri 11 Medan Tempat penelitian

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Medan sesuai dengan surat Permohona dari Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Pendidikan Nomo Izin Penelitian 2614/UN33.1.1/PP/2021 tanggal 24 Juni 2021. Penelitian tersebut telah dilaksanakan mula Tanggal 02 Agustus sampai dengan 07 Agustus 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan ptember 2021 egeri 11 Medan

Mapoten Pangaribuan, M.Pd. 0616H199812 1 001

BIODATA ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Nama Lengkap : Septian Dwi Pamungkas Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 01 September 1999

Nomor Induk Mahasiswa : 1172151009

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S-1) Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Ijazah Memasuki Program Studi : SMA Negeri 3 Langsa Tahun 2017

Tanggal Lulus Ujian : 04 November 2021

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,74

Alamat Setelah Lulus : Dusun BTN Jl. Tulip No.118 Kelurahan

Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat, Kota

Langsa

Telepon / Hp : 081269233795

Kode Pos : 24410

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Heri Gunawan Ibu : Dinawati, S.Ag

Alamat Orang Tua : Dusun BTN Jl. Tulip No.118 Kelurahan

Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat, Kota

Langsa

Telepon / Hp : 082272269070

Kode Pos : 24410

No	Mata Kuliah Yang Diambil Terakhir	SKS	Nilai
1	Skripsi	6	A

Judul Skripsi	Tanggal Persetujuan Judul	
Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Melalui Pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> Terhadap Perubahan Perilaku Terisolir Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2020/2021	14 Desember 2020	
	Tanggal Mulai Penelitian	
	20 Juli 2021	
	Tanggal Ujian Meja Hijau	
	04 November 2021	
Dosen Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.		
Dosen Pembimbing Akademik: Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.		

Medan, 5 November 2021

Septian Dwi Pamungkas NIM. 1172151009